

Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuraun Muda Kabupaten Aceh Tamiang)

Nadila Fitri¹

Hendra Raza²

Dy Ilham Satria³, Arliansyah⁴

nadila@unimal.ac.id¹, hendra@unimal.ac.id², dyilham@unimal.ac.id³,

arliansyah@unimal.ac.id⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada SMAN di Kecamatan Kejuraun Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang dan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana semua populasi digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dan jenis data yang digunakan ialah data primer. Penelitian kuantitatif menekankan kepada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dengan melakukan analisis data dan data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good school governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan transparansi sebagai variabel moderasi mampu memoderasi antara *good school governance* dengan pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Kata kunci : *Good school governance, pengelolaan keuangan dana BOS, transparansi.*

Abstract

This study aims to determine the effect of *good school governance* on financial management with transparency as a moderating variable at SMAN in Kejuraun Muda District, Aceh Tamiang Regency. The population used in this study was 35 people and the sample used was a saturated sample where all the population was used in this study. This type of research uses a quantitative methodological approach and the type of data used is primary data. Quantitative research emphasizes theory testing through measuring research variables with numbers and by analyzing data and data obtained from primary data in the form of questionnaires. Based on the results of this study indicate that *good school governance* has a significant impact on the financial management of school operational assistance funds (BOS) and transparency as a moderating variable is able to moderate between *good school governance* and the financial management of school operational assistance funds (BOS).

Keywords: *Good school governance, Financial management of BOS funds, transparency*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan program pemerintah pusat yang memberikan dana kepada sekolah menengah atas (SMA) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam persyaratan sebagai penerima program tersebut. Hal ini didukung dengan adanya UUD pasal 31 ayat 4 yakni Negara prioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari pendapatan dan belanja Negara (APBN) serta dianggarkan pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Program dana BOS diharapkan selalu efektif dalam pelaksanaannya, tanpa dana tersebut sekolah tidak adakan berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah perlu melakukan tata kelola keuangannya dengan baik dengan itu harus adanya *good school governance*. *Good school governance* (GSG) merupakan sarana pendukung untuk membentuk sekolah dengan tata kelola yang baik. Dengan menerapkan prinsip *good school governance*, yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi suatu sekolah sehingga tingkat efektivitas terhadap pengelolaan keuangan sekolah juga meningkat.

Dalam melancarkan *good school governance* dan pengelolaan keuangan dana BOS sekolah juga harus menerapkan nilai transparansi. Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Pada saat ini masih banyak yang belum mengetahui pengelolaan dana BOS dimulai dari perencanaan penggunaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Pada kenyataannya, banyak sekolah yang belum memaksimalkan dan memanfaatkan dana BOS, dan tidak jarang juga sekolah yang sudah menerima dana BOS masih keukarang sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Menurut penelitian *Indonesia Corruption watch* (ICW) oleh Andry Novelino dalam (Dewi 2021) secara nasional dengan 29.897 banyaknya sekolah ditemukan nilai penyimpangan dana pendidikan lebih kurang tercatat 240 kasus dengan kerugian negara mencapai Rp1,6 triliun, korupsi terbanyak berkaitan dengan penggunaan dana BOS, yaitu terdapat 52 kasus atau 21,7 % dari total kasus. pada Kabupaten Aceh Tamiang juga terdapat sekolah yang kurang transparan dan memiliki tata kelola anggaran yang lemah khususnya di pendidikan dan adan BOS.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang diuraikan mengenai pengelolaan keuangan dana BOS, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang)".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Penelitian ini berdasarkan pada "*Stewardship theory*". Hariyati (2016), *stewardship theory* dapat menjelaskan hubungan antara variabel dengan asumsi bahwa *stewardship* (manajemen) akan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik

dan menyajikan pertanggungjawaban manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*. Teori *stewardship* dipakai sebagai suatu pendekatan untuk menentukan titik berat utama dari suatu laporan keuangan.

Hubungan antara teori *stewardship* dengan penelitian ini sangat berhubungan dimana *stewardship* (tim manajemen BOS) mendukung atau mengelola keuangan tersebut dengan baik dan menyajikan pertanggungjawaban keuangan dana BOS tersebut. Pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik dan transparansi jika tim manajemen BOS sendiri bertanggungjawab dan dapat dipercaya dengan baik bagi kepentingan publik.

Good School Governance

Good School Governance (GSG) adalah istilah lain dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan untuk lembaga pendidik khususnya sekolah. *Good School Governance* (GSG) merupakan sarana pendukung untuk membentuk sekolah dengan tata kelola yang baik. Di dalam *Good School Governance* (GSG), pengelolaan keuangan menjadi salah satu pokok mendasar. Pengelolaan keuangan sekolah akhir-akhir ini menjadi isu yang diramalkan oleh berbagai kalangan, termasuk di dalamnya para orang tua murid. Keterbukaan dan pertanggung jawaban mengelola keuangan menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk berani diungkapkan oleh pihak manajemen sekolah.

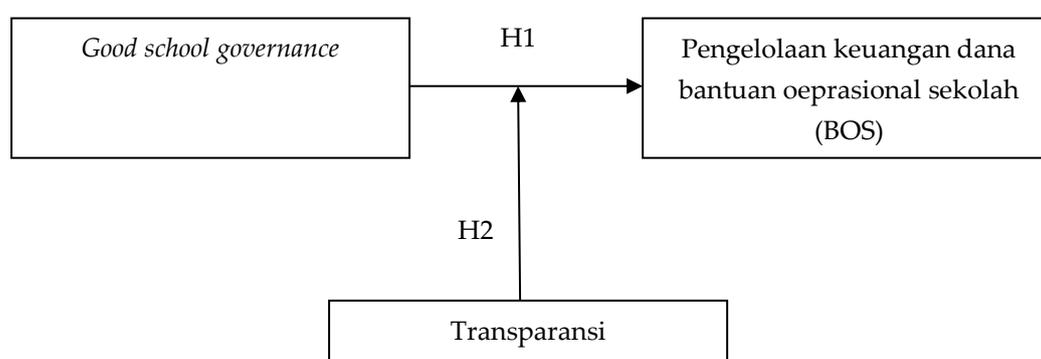
Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. (Purba *et al*, 2021). Pemendagri Nomor 62 Tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan dana BOS mengatur mengenai penganggaran, pelaksanaan, dan penatausahaan serta pertanggungjawaban BOS didasarkan pada pola pengelolaan keuangan BOS. Pola pengelolaan keuangan BOS adalah pemberian kekhususan untuk menerapkan pengelolaan keuangan dalam batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah yang berlaku umum untuk menjamin efektivitas penggunaan dana BOS dalam mendukung program wajib belajar.

Transparansi

Transparansi merupakan tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparansi adalah kondisi bahwa setiap orang mempunyai kepentingan terhadap pendidikan dapat memahami proses dan hasil pengambilan keputusan serta kebijakan sekolah (Susanti, 2020).

Kerangka Konseptual



METODE

Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMAN di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan transparansi sebagai variabel moderasi SMAN di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok individu, peristiwa atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan kumpulan-kumpulan elemen yang sesuai dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, bendahara dan staf tata usaha SMAN di Kecamatan kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 35 orang.

Meurut (Sugiyono, 2017) Sampel merupakan bagian dari populasi atau ruang lingkup yang lebih kecil. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh atau metode sensus. Menurut sugiyono (2009) metode sensus merupakan dimana semua anggota populasi dijadikan sample. Sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu seluruh kepala sekolah, bendahara, dan staf tata usaha di SMAN Kecamatan Kejuruan Muda kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 35 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis tentang pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada SMAN di Kecamatan kejuruan muda Kabupaten Aceh Tamiang. Jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan pada setiap kuisisoner diberikan skor sesuai dengan skala linker yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2014).

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, variabel independen, dependen dan moderasi. Menurut Sugiyono (2012:61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik Pengumpulan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Danang (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 Ghozali (2018:46)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Danang (2013) menyatakan uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan pengujian *kolmogorov smirnov*.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali dan Ratmono (2017), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *glesjer*. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2011), Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Gozali (2018) MRA ialah teknik analisis data yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi.

Pengujian Hipotesis

Uji Persial (t)

Uji t merupakan uji untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk). pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka secara persial atau individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara dan staf tata usaha SMAN di Kecamatan Kejuruan Muda sebanyak 35 orang. Karakteristik responden dirincikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan gaji. Peneliti menilai aspek demografi tersebut mempunyai peran penting dalam penilaian para kepala sekolah, bendahara dan staf tata usaha yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Karakteristik responden yang berkarakteristik laki-laki ada 14 orang dan perempuan 2 orang dengan persentase laki-laki 40% dan perempuan 60%. Karakteristik responden yang berkarakteristik usia 31- 40 tahun sebanyak 17 orang dengan besaran persentase 49%, 41- 50 tahun sebanyak 11 orang dengan besaran persentase 31%, 51- 60 tahun sebanyak 5 orang dengan besaran persentase 14%, 20-30 tahun sebanyak 2 orang dengan besaran persentase 6%. Karakteristik responden yang berkarakteristik pendidikan tingkat S1 sebanyak 26 orang dengan besaran persentase 74%, tingkat SMA sebanyak 6 orang dengan besaran responden 17%, tingkat S2 sebanyak 2 orang dengan besaran persentase 6%, kemudian tingkat DIII sebanyak 1 orang dengan besaran persentase 3%. Karakteristik responden yang berkarakteristik gaji 1- 2 juta sebanyak 11 orang dengan besaran persentase 31% dan 2-3 juta sebanyak 11 orang dengan besaran persentase 31%, kemudian 3- 4 juta sebanyak 8 orang dengan besaran persentase 22%, >5 juta sebanyak 4 orang dengan besaran persentase 11%, 4-5 juta sebanyak 1 orang dengan besaran persentase 3%.

Uji Validitas

Tabel 4. 1
Hasil pengujian Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Indikator X.1	0,347	0,3338	Valid
Indikator X.2	0,762	0,3338	Valid
Indikator X.3	0,564	0,3338	Valid
Indikator X.4	0,620	0,3338	Valid
Indikator X.5	0,631	0,3338	Valid
Indikator Y.1	0,759	0,3338	Valid
Indikator Y.2	0,776	0,3338	Valid
Indikator Y.3	0,706	0,3338	Valid

Indikator Y.4	0,666	0,3338	Valid
Indikator Y.5	0,837	0,3338	Valid
Indikator M.1	0,701	0,3338	Valid
Indikator M.2	0,561	0,3338	Valid
Indikator M.3	0,565	0,3338	Valid
Indikator M.4	0,777	0,3338	Valid
Indikator M.5	1,000	0,3338	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka semua data yang diperoleh dari setiap variabel dinyatakan valid. Pada tabel 4.1 dengan diketahui nilai r_{tabel} untuk diuji sisipada taraf signifikan 5% (0,05) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau n. Oleh karena itu nilai n=35 maka derajat bebasnya (df) adalah n-2 (35-2=33). Nilai r_{tabel} pada df= 33 adalah 0,3338. Butir pernyataan untuk variabel diatas dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2
Hasil Penelitian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha
1	Variabel X	0, 632
2	Variabeel Y	0, 801
3	Variabel M	0, 720

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4. 2 Terlihat bahwa keseluruhan variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah reliabel dimana perolehan nilai *cronbach's Alpha* $> 0,6$ sebagaimana yang dinyatakan Ghozali.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov- Smornov Test

		Unstandardied Residual
N		35
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11989479
Most Exreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,069
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh dari hasil SPSS bahwa nilai *probability* diatas nilai signifikansi yaitu 0,200. Dimana dalam uji ini menunjukan nilai *probability* diatas $\alpha = 0,05$ maka dari itu menunjukan data ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,401	1,492		1,609	,118
	Good School Governance	-,027	,048	1,492	-,571	,572
	Transparansi	-,040	,053	,048	-,748	,460

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan uji glesjer hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukan bahwa nilai signifikan $> 0,05$, yang artinya dalam penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. 5
Hasil Regresi Bebas Terhadap Variabel Terikat

Coefficients^a

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,348	2,916		4,920	0,00
	Good School Governance	,403	,133	,467	3,031	0,05

a. Dependent Varibel: Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Dari hasil perhitungan regresi sederhana dengan tabel 4.15 diatas, maka diperoleh hasil untuk variabel sebagai berikut:

$$Y = 14,348 + 0,403X_1 + e$$

Interpretasi hasil persamaan diatas sebagai berikut:

Koefisien regresi *good school governance* (X) yang dihasilkan sebesar 0,403 yang artinya memiliki nilai yang positif. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hali ini berarti bahwa setiap kenaikan *good school governance* sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai pengelolaan keuangan dana BOS sebesar 0,403 satuan, demikian sebaliknya apabila *good school governance* kurang dari 1 maka akan menurunkan nilai pengelolaan keuangan dana BOS.

Analisis Regresi Variabel moderasi (MRA)

Tabel 4. 6
Hubungan Transparansi Dengan *Good School Governance* Dan Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,713	1,011592

a. Predictors : (constant), XM, Transparansi, *Good School Governance*

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Nilai *Adjusted r square* (R2) sebesar 0,738 artinya 73,8% variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X, M, dan X*M. Kemudian sisanya sebesar 26,2 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4. 7
Perhitungan uji anova pada variabel transparansi dengan *good school governance* dan pengelolaan keuangan dana BOS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90,291	1	30,097	29,161	,000 ^b
	Residual	31,995	31	1,032		
	Total	122,286	34			

- a. Dependent Variabel: Pengelolaan Keuangan Dana BOS
- b. Predictors : (Constant), Transparansi, *Good School Governance*

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Kemudian pada uji Anova *F test* menghasilkan nilai Fhitung sebesar 29,161 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat dilakukan bahwa X, M dan X*M secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

Tabel 4. 8
Hasil Regresi Variabel Transparansi Dengan *Good School Governance* Dan Pengelolaan Keuanagn Dana BOS

coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1	(Costant)	-68,141	21,901	-3,111	,004
	<i>Good School Governance</i>	3,528	,994	3,550	,001
	Transparansi	3,933	1,032	3,810	,001
	Gsg*Transparansi	-,150	,047	--3,212	,003

- a. Dependen Variabel: Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa variabel *good school governance* (X) memberikan nilai koefisien parameter sebesar 3,528 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Variabel transparansi (M) memberikan nilai koefisien parameter sebesar 3,922 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,005$. Variabel X*M memberikan nilai koefisien -0,150 dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Variabel X*M yang merupakan interaksi antara X dan M menghasilkan nilai yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (M) merupakan variabel moderasi. Tetapi dikarenakan memiliki nilai yang negatif maka variabel moderasi (M) memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil variabel moderasi negatif karena nilai transparansi (Variabel Moderasi) lebih kecil dari nilai *good school governance* (Variabel Independen) dan pengelolaan keuangan dana BOS (Dependen) oleh karena itu variabel moderasi memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesisi

Uji Parsial (t)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Parsial

No	Variabel penelitian	t-tabel	t-Statistik	probability	ket
1	<i>Good scool governance</i>	2,039	3,031	0,05	Signifikan

a. Variabel *Good School Governance*

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{tabel} = (\alpha/2, n-k-1)$ yang berarti $t_{tabel} = (0,05/2, 35-3-1) = 0,025; 31$ dan ditemukan nilai t_{tabel} distribusi sebesar 2,039. Hasil uji t didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,031 > 2,039$ dengan tingkat signifikan 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *good school governance* (X) berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS, nilai signifikansi tersebut sama dengan taraf 5% berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 10
Hasil Koefisien Korelasi dan determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0,467a	0,218	0,194	1,70258
---	--------	-------	-------	---------

a. Predictors: (Constant), *Good school Governance*

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan dari hasil penelitian pada tabel 4.20 di atas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,218 atau 21,8%. Artinya bahwa perubahan pengelolaan keuangan dana BOS disebabkan oleh *good school governance* sebesar 21,8% dan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan nilai adjusted R(*Adj. R²*) sebesar 0,194 artinya 19,4% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Pengelolaan keuangan dana BOS) dapat dibuktikan oleh perubahan-perubahan dalam variabel *good school governance* dan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai “Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa *good school governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana BOS pada SMAN di kecamatan kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi mampu mempengaruhi *good school governance* dengan pengelolaan keuangan dana BOS pada SMAN di kecamatan kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. (2015). **Pengaruh Partisipasi (Ta'awun), Transparansi (Balagha), Dan Akuntabilitas (Mas'uliyah) Dana BOS SD Negeri Di Desa Gajah Mati Terhadap Kinerja (Amaliah) Sekolah.** *Skripsi* , 1 - 149.
- Arifah, S. (2021). **Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada SD Yayasan Nurhasanah).** *Skripsi* , 1 - 122.
- Dwi, W. T. (2016). **Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 2 Gombang Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.** *Pendidikan dan Ilmu Ekonomi* , 30 - 41.
- Elyana, L. (2019). **Pengelolaan PAUD Berbasis Good School Governance.** *Journal of Curriculum Indonesia*, 16-24.
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). **Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C.** *The Manager Review*, 4(1), 303-328.
- Ikramul Hadi, Mudrikah, Muammar Khaddafi, & Iswadi. (2023). ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF PRODUCTIVE ZAKAT DISTRIBUTION PRACTICES BASED ON PSAK 109 (CASE STUDY AT THE PIDIE JAYA ZAKAT AGENCY INSTITUTION). *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 2(2), 773-783. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v2i2.111>
- Izzah, A. W., & Yanto. (2018). **Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).** *Jurnal Rekognisi Akuntansi* , 98-108.
- Khurniawan, A. W. (2021). **The Collaborative Strategy of Total Quality Management and School Governance to Improving Effectiveness of Vocational School-Based Enterprise** *J. Educ. Soc. Res*, 10-21.
- Liana, L. (2009). **Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.** *Dinamik*, 14(2).
- Mogot, T. F. (2022). **Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .** *Jurnal Revenue ,Jurnal Akuntansi* , 617-624.
- Rachman, A., Hayati, C., & Mariyani, I. (2022). **Efektifitas Good School Governance Melalui Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris: SMP/Mts di Banyuwangi).** *YUME: Journal of Management*, 97-111

- Raharjo, E. (2007). **Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi**. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1).
- Rakhmawati, I. (2018). **Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi**. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 95-112.
- Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). **Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD 060864**. *Accumulated Journal*, 84-90.
- Susanti, H. (2020). **penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah dasar Kota Blitar**. *Ilmu Manajemen*, 74 - 84 .
- Tuzzahra, R., Wahyuni, L., & Maison, W. (2022). **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Stakeholders Terhadap Efisiensi Pengelolaan Dana Pendidikan (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Iv Nagari, Kabupaten Sijunjung)**. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(5), 2313-2330.
- Undang-undang pasal 31 ayat 4 tentang pemenuhan Anggaran Pendidikan 20 Persen.
- Undang-Undang Pasal 4 dan 6 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintahan Daerah.
- Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). **Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Bos**. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Yosli, R., Rukun, K., & Giatman, M. (2020). **Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan keuangan (BOS)**. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*, 91-106.
- Yusra, M., Yunita, N. A., Nurhasanah, N., & Arliansyah, A. (2021). **Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara: Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi**. *Jurnal Visioner & Strategis*, 1-10.

